

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian ini merupakan penyajian data penelitian yang diperoleh dilapangan, berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam bab ini di paparkan mengenai paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MIN 1 Tulungagung, peneliti akan memaparkan beberapa temuan penelitian sebagaimana urutan dari rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Alasan Guru Menggunakan Media Gambar Dan Realita Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung

Upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa, banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru, baik itu guru mata pelajaran maupun guru kelas. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran memiliki arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan materi dapat dibantu dengan hadirnya media tersebut. Namun, perlu diingat bahwa peran media tidak akan terlihat apabila penggunaan

media tidak sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan hal tersebut maka tujuan pembelajaran harus dijadikan acuan dalam menggunakan media pembelajaran.

Pada penelitian ini telah ditemukan 4 alasan dalam penggunaan media gambar dan media realita diantaranya :

a. Memperjelas pokok bahasan

Penggunaan media dapat memperjelas pokok bahasan atau materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut seperti yang telah diutarakan oleh ibu Indah pada saat wawancara, beliau mengatakan :

Penggunaan media pembelajaran itu sangat penting pada proses pembelajaran, karena dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami materi yang terkadang sulit untuk dipahami. Penggunaan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA dapat membantu untuk memperjelas materi yang disampaikan karena materi dalam mata pelajaran IPA itu berkaitan dengan fenomena alam.¹

Seperti yang diungkapkan siswa kela IV A yang mengungkapkan bahwa:

Media yang digunakan bisa memperjelas pembelajaran, karena gambar yang digunakan berbeda dengan diLKS. Kalau diLKS itu tidak ada warnanya dan juga tidak jelas. Jadi dengan guru membawa media itu menjadi lebih jelas.

¹ Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35 WIB diruang kelas



Gambar 4.1 Gambar diLKS



Gambar 4.2 Gambar dari guru

Gambar diatas merupakan media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dikelas. Pada mata pelajaran IPA materi gaya.²

b. Menarik perhatian siswa

Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini seperti yang telah diutarakan oleh bapak Ari', beliau mengatakan :

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk membantu meyampaikan materi pembelajaran. Dari pengertian tersebut kita tahu bahwa adanya media sangat membantu dalam proses pembelajaran selain itu juga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. karena objek pada gambar yang mirip dengan keadaan asli serta warna dari objek yang menarik. Selain itu anak pada tingkat MI juga memliki rasa ingin tahu yang besar, dengan adanya gambar yang mungkin masih baru maka rasa ingin tahunya itu akan muncul sehingga akan memperhatikan pembelajaran.³

² Hasil observasi dikelas IV A 28 Januari 2020 pukul 10.30 WIB

³ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09..35 di ruang kelas

Pada kegiatan pembelajaran, untuk memancing perhatian siswa guru menggunakan gambar yang menarik baik dari gambar objeknya maupun warnanya. Dengan menggunakan alat bantu tersebut dalam proses pembelajaran siswa menjadi memperhatikan pelajaran karena rasa ingin tahunya terhadap media yang digunakan oleh guru.



Gambar 4.3



Gambar 4.4

Gambar diatas menjelaskan tentang media yang digunakan guru pada pembelajaran IPA materi gaya. Dengan menggunakan media ini perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi semakin besar.⁴

c. Konkret atau nyata

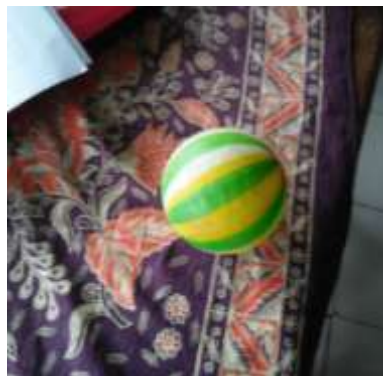
Penggunaan media yang bersifat konkret atau nyata. Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh Ibu Indah, beliau mengatakan :

⁴ Hasil observasi dikelas IV A 28 Januari 2020 pukul 10.30 WIB

Penggunaan media yang bersifat nyata pada mata pelajaran IPA juga sangat membantu karena media nyata merupakan media yang benar-benar berwujud, asli, dan dapat dipegang atau digunakan oleh guru ataupun siswa. Media nyata misalkan meja, kursi, bola dan sebagainya. Media tersebut yang digunakan untuk membantu menjelaskan materi tentang gaya.⁵

Seperti yang diungkapkan siswa kelas IV A yang mengungkapkan bahwa:

Media yang digunakan guru itu nyata atau bisa dipegang dan juga digunakan. Media yang digunakan pada pembelajaran IPA yaitu bola, bunga.



Gambar 4.5



Gambar 4.6

⁵ Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35 WIB diruang kelas



Gambar 4.7



Gambar 4.8

Gambar diatas merupakan media yang digunakan guru pada saat pembelajaran IPA dengan materi jenis-jenis gaya.⁶

d. Berinteraksi langsung

Penggunaan media akan memunculkan pengalaman baru pada siswa yang ikut terlibat dalam penggunaan media. Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh bapak Ari', beliau mengatakan :

Penggunaan media realita pada mata Pelajaran IPA juga sangat penting untuk membangkitkan siswa karena banyak siswa yang menganggap bahwa materi IPA itu sulit. Dengan menggunakan media siswa akan berinteraksi dengan media yang digunakan. Sehingga mereka akan mendapat pengalaman langsung melalui percobaan-percobaan dengan menggunakan media tersebut. Misalnya pada materi sifat-sifat bunyi, siswa diajak membuat telepon dari gelas plastik yang dikaitkan dengan benang kemudian meminta mereka untuk melakukan percobaan.⁷

⁶ Hasil observasi dikelas IV A 30 Januari 2020 pukul 10.30 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas



Gambar 4.9

Gambar diatas menjelaskan tentang siswa yang ikut berinteraksi langsung dalam menggunakan media. Dengan menggunakan media nyata ini siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung.

2. Proses penggunaan media gambar dan realita dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung

Penggunaan media pembelajaran bukan berarti guru mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan juga membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa proses atau langkah penggunaan media gambar dan realita berbeda. Adapun langkah penggunaan media gambar dan realita, yaitu :

a. Media Gambar

Langkah penggunaan media gambar menurut Ibu Indah, beliau mengatakan :⁸

- 1) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 2) Guru bertanya mengenai materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menunjukkan gambar dan memasang dipapan tulis.
- 4) Siswa diminta untuk mengamati gambar, dan mengutarakan pendapat mengenai gambar tersebut.
- 5) Guru mengapresiasi jawaban siswa.
- 6) Guru menjelaskan materi dan mengaitkan dengan gambar.
- 7) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Ari' mengenai langkah penggunaan media gambar, beliau mengatakan:⁹

- 1) Pemilihan gambar harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Guru menunjukkan gambar dan ditempel dipapan.
- 3) Siswa mengamati dan berpendapat mengenai gambar yang ditempel dipapan.
- 4) Guru mengaitkan pokok bahasan dengan gambar.
- 5) Guru menjelaskan materi dengan bantuan media.
- 6) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 7) Guru memberi evaluasi kepada siswa.

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru kelas IV yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai proses atau langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA. selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas IV A guna mendukung data diatas :

⁸ Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35 WIB diruang kelas

⁹ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas

Langkah menggunakan media gambar yaitu guru menunjukkan gambar kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati dan berpendapat tentang gambar yang dibawa. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media, guru memberi tugas.¹⁰

Uraian diatas juga didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran IPA dikelas IV A dengan materi gaya. Langkah penggunaan media gambar, yaitu :¹¹

- 1) Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan.
- 2) Siswa diminta untuk membaca materi tentang gaya yang ada diLKS.
- 3) Siswa diminta berpendapat mengenai apa yang diperoleh setelah membaca materi.
- 4) Guru mengapresiasi jawaban siswa.
- 5) Guru menunjukkan gambar contoh-contoh gaya yang telah disiapkan.
- 6) Siswa diminta untuk mengelompokkan sesuai dengan jenis gaya.
- 7) Guru memberi penguatan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 8) Guru memberi tugas latihan.

b. Media Realita

Langkah penggunaan media gambar menurut Ibu Indah, beliau mengatakan :¹²

- 1) Mempersiapkan media nyata yang akan digunakan.
- 2) Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan guru.
- 3) Guru menunjukkan media yang dibawa.
- 4) Guru mengaitkan matri dengan media.
- 5) Guru menjelaskan penggunaan media.
- 6) Siswa diminta untuk mempraktikkan media sesuai dngan penjelasan guru.
- 7) Guru memberikan tugas untuk mengetahui pemahaman siswa.

¹⁰ Wawancara dengan siswa kelas IV A pada tanggal 22 Januari 2020

¹¹ Hasil observasi dikelas IV A 28 Januari 2020 pukul 10.30 WIB

¹² Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Ari' mengenai langkah penggunaan media gambar, beliau mengatakan:¹³

- 1) Benda yang akan diguakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru menunukkan media kepada siswa.
- 3) Siswa diminta untuk berpendapat mengenai benda yang dibawa guru.
- 4) Guru mengaitkan media yang dibawa dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru menjelaskan penggunaan media.
- 6) Siswa diminta untuk melakukan percobaan dengan menggunakan media.
- 7) Siswa diminta untuk menuliskan hasil dari percobaan mereka.

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru kelas IV yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai proses atau langkah penggunaan media realita pada pembelajaran. selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dikelas IV A guna mendukung data diatas :

Guru membawa media yang sesuai dengan materi. Guru bertanya tentang pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menunjukkan dan meminta siswa untuk berpendapat. Setelah itu guru menjelaskan materi. Guru meminta siswa mempraktikkan media sesuai dengan penjelasan guru. Guru memberi tugas.¹⁴

Uraian diatas juga didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran IPA dikelas IV A dengan materi gaya. Langkah penggunaan media gambar, yaitu :¹⁵

¹³ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas

¹⁴ Wawancara dengan siswa kelas IV A pada tanggal 22 Januari 2020

¹⁵ Hasil observasi dikelas IV A 29 Januari 2020 pukul 10.30 WIB

- 1) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai pengaruh gaya terhadap benda.
- 4) Guru terlebih dahulu memberikan contoh penggunaan media dan meminta siswa untuk mengamati.
- 5) Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok.
- 6) Perwakilan kelompok diminta untuk melakukan percobaan dengan menggunakan media dan anggota yang lain mengamati.
- 7) Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- 8) Guru memberi penegasan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Paparan data diatas juga diperkuat dengan langkah-langkah kegiatan inti pada RPP yang digunakan oleh guru ketika mengajar. Adapun dokumen RPP terlampir pada lampiran penelitian ini.

3. Implikasi penggunaan media gambar dan realita terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung

Minat merupakan rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai sesuatu pada suatu hal, adanya rasa ketertarikan serta adanya kesadaran untuk melakukan sesuatu tanpa ada suruhan atau paksaan. Minat akan berada, menetap, dan berkembang pada diri individu untuk memperoleh suatu dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Dari pengalaman tersebut akan diperoleh suatu interaksi dengan dunia luar.

Meningkatkan minat belajar siswa merupakan suatu hal yang berkaitan dengan peranan seorang guru sebagai kunci dalam proses belajar mengajar. Kalaupun kemampuan seorang guru dalam bidang

studinya maupun pengalaman yang dimiliki mempunyai nilai lebih dari siswanya, merupakan hal yang tidak patut diandalkan oleh seorang guru. Karena kemampuan yang lebih tersebut belum tentu dapat diterima oleh seorang siswa, akan menjadi sumber timbulnya rasa simpatik siswa kepada pengetahuan yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa respon siswa ketika pembelajaran menggunakan media gambar dan realita :

a. Siswa Tertarik

Penggunaan media pada saat pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui ketika siswa itu antusias dalam mengikuti pembelajaran. seperti yang diutarakan oleh Ibu Indah :¹⁶

Respon siswa ketika guru menggunakan media dalam proses pembelajaran sangat baik. Karena adanya rasa ingin tahu dalam diri siswa sehingga memunculkan rangsangan untuk mengikuti pembelajaran. Hal itu karena sifat anak yang selalu penasaran ketika ada hal yang baru. Dengan rasa penasaran tersebut siswa yang awalnya tidak memperhatikan atau tidak mood untuk mengikuti pembelajaran entah karena mereka sudah bosan atau karena waktu pembelajaran sudah siang menjadi memperhatikan apayang disampaikan guru.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Ari', beliau mengatakan:¹⁷

Kondisi atau suasana hati seorang siswa itu berubah-ubah apalagi kalau pembelajarannya siang setelah istirahat kadang anak sudah mulai bosan. Dengan hadirnya media akan

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35 WIB diruang kelas

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas

memancing rasa penasaran siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Pemaparan diatas juga didukung oleh hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran IPA dikelas IV A :

Saat peneliti berada dikelas IV A pada saat pembelajaran IPA materi tentang gaya, para siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. mereka terlihat penasaran dengan media yang dibawa oleh guru.¹⁸



Gambar 4.10

Siswa memperhatikan media yang digunakan guru

b. Perhatian siswa

Siswa yang sudah tertarik mengikuti pembelajaran, ia juga akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah, beliau mengatakan:¹⁹

Siswa yang sudah tertarik dengan apa yang dibawa guru dengan sendirinya akan memperhatikan gurunya. Memperhatikan disini tidak hanya ketika mereka diam saja. Tapi, dengan siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat

¹⁸ Hasil observasi kelas IV A pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35

materi yang disampaikan itu sudah bisa dikatakan siswa perhatian terhadap pembelajaran.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Ari', beliau mengatakan:²⁰

Perhatian siswa terhadap pembelajaran tidak hanya dilihat ketika proses pembelajaran siswa hanya diam saja. Namun, perhatian siswa bisa dilihat dari tingkahlaku siswa ketika guru menjelaskan ia mendengarkan, mencatat materi yang disampaikan, mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda.

Pemaparan diatas juga didukung oleh hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran IPA dikelas IV A :

Pada saat peneliti berada dikelas, peneliti melihat secara langsung semua siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. seklain itu mereka juga mencatat materi yang disampaikan oleh guru dibuku tulis.²¹



Gambar 4.11

Siswa mendengarkan penjelasan guru



Gambar 4.12

Siswa mencatat materi

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas

²¹ Hasil observasi kelas IV A pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020

c. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa menjadi salah satu hal yang dapat mensukseskan proses pembelajaran. seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah, beliau mengatakan :

Melibatkan siswa pada proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Meminta siswa untuk mengamati gambar atau media, meminta siswa berpendapat, melakukan percobaan. Hal tersebut akan menjadikan siswa itu aktif, selain itu siswa akan mendapat pengalaman baru.²²

Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara peneliti dengan bapak Ari', beliau mengatakan:

Melibatkan siswa pada pembelajaran akan mendorong siswa itu menjadi aktif, dengan hal tersebut siswa akan mendapat pengalamannya sehingga siswa akan merasa pembelajaran itu menyenangkan.²³

Seperti yang diungkapkan siswa kelas IV A yang mengungkapkan bahwa:

Pada saat pembelajaran guru melibatkan siswa. biasanya guru memberikan quis kemudian yang bisa untuk menjaab didepan. Selain itu siswa juga dilibatkkan dalam penggunaan media.²⁴

Pemaparan diatas juga didukung oleh hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran IPA dikelas IV A :

Saat peneliti berada dikelas IV A pada saat pembelajaran IPA materi tentang gaya, para siswa secara bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. selain itu mereka juga

²² Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35 WIB diruang kelas

²³ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas

²⁴ Wawancara dengan siswa kelas IV A pada tanggal 24 Januari 2020

dilibatkan dalam menggunakan media tersebut sehingga mereka akan mendapat pengalaman baru.²⁵



Gambar 4.13

Siswa menulis Pendapat



Gambar 4.14

Siswa menggunakan media

d. Siswa Merasa Senang

Siswa memiliki rasa senang terhadap pembelajaran tertentu, maka ia akan mengikuti pembelajaran tanpa adanya rasa terpaksa dalam belajar. Tidak ada rasa bosan, dan akan selalu hadir untuk mengikuti pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah, beliau mengatakan:

Siswa yang merasa dalam pembelajaran maka ia akan berusaha bagaimana ia dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, selalu hadir pada pembelajaran, selalu mengerjakan tugas, dan juga tidak ingin ketinggalan pembelajaran tersebut.²⁶

²⁵ Hasil observasi kelas IV A pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020

²⁶ Wawancara dengan Ibu Indah Sukismiati pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 09.35 WIB diruang kelas

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh bapak Ari', beliau mengatakan :

Siswa yang merasa senang terhadap pembelajaran, ia akan berusaha selalu mengikuti pembelajaran tersebut dan juga untu mendapatkan nilai yang baik, selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru, dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.²⁷

Seperti yang diungkapkan siswa kela IV A yang mengungkapkan bahwa:

Ketika ibu guru menggunakan media gambar aku sangat senang karena aku menjadi tambah paham mengenai materi yang disampaikan, dan juga ketika aku bisa menjawab pertanyaan dari guru.²⁸

Pemaparan diatas juga didukung oleh hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran IPA dikelas IV A :

Pada saat peneliti berada dikelas, peneliti melihat secara langsung bahwa siswa senang ketika mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari tingkah laku siswa mulai dari mempersiapkan buku sebelum memulai pembelajaran. Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.²⁹

²⁷ Wawancara dengan Bapak Ari' pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.35 diruang kelas

²⁸ Wawancara dengan siswa kelas IV A pada tanggal 24 Januari 2020

²⁹ Hasil observasi kelas IV A pada tanggal 28 dan 29 Januari 2020



Gambar 4.15

Siswa menyiapkan buku



Gambar 4.16

Siswa mengerjakan tugas

Uraian diatas juga didukung dengan nilai siswa :³⁰

Gambar 4.17

Gambar 4.18

³⁰ Dokumentasi lembar nilai kelas IV A

B. Temuan Penelitian

1. Alasan pemilihan media gambar dan realita yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung
 - a. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena media gambar dapat mempejelas pokok bahasan. Dengan penggunaan media gambar ini dapat mencegah dan mengantisipasi adanya kesalahpahaman teori pada siswa.
 - b. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena media gambar dapat menarik perhatian siswa. Dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan penggunaan gambar-gambar dan warna objek pada gambar yang menarik.
 - c. Penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena bersifat nyata atau konkret. Media yang bersifat nyata akan memberikan informasi yang jelas dan akurat, sehingga materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan jelas dan akurat.
 - d. Penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan. Hal tersebut karena media realita

merupakan benda asli yang dapat dilihat, direba, dipegang, ataupun dioperasikan.

2. Proses penggunaan media gambar dan realita dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung

a. Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Adapun langkah penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah :

- 1) Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan.
- 2) Siswa diminta untuk membaca materi tentang gaya yang ada diLKS.
- 3) Siswa diminta berpendapat mengenai apa yang diperoleh setelah membaca materi.
- 4) Guru mengapresiasi setiap jawaban yang diutarakan siswa.
- 5) Guru menunjukkan gambar contoh-contoh gaya (gambar buah jatuh dari pohon, gambar ketapel, gambar anak mendorong meja) yang telah disiapkan.
- 6) Siswa diminta untuk mengelompokkan sesuai dengan jenis gaya.

- 7) Guru memberi penguatan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- 8) Guru memberi tugas latihan.

b. Media Realita

Media realita merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Media realita ini merupakan objek nyata suatu benda. Seperti mata uang, tumbuhan, hewan, bebatuan, air, tanah, benda-benda lainnya.

Adapun langkah penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah:

- 1) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai pengaruh gaya terhadap benda.
- 4) Guru terlebih dahulu memberikan contoh penggunaan media dan meminta siswa untuk mengamati.
- 5) Guru memberikan lembar tugas kepada tiap kelompok.
- 6) Perwakilan kelompok diminta untuk melakukan percobaan dengan menggunakan media (mendorong meja, menendang bola, menutup pintu, membuka dan menutup jendela dari dalam kelas) dan anggota yang lain mengamati.

- 7) Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil dari percobaan yang sudah dilakukan.
 - 8) Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
 - 9) Guru memberi penegasan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Implikasi penggunaan media gambar dan realita terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mningkatkan keinginan dan membangkitkan minat siswa yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan pada kegiatan belajar, dan juga membawa pengaruh-pengaruh psikologis dari diri siswa.

Adapun untuk mengetahui peningkatan minat siswa dapat diketahui dari beberapa indikator minat belajar, yaitu :

- a. Dengan menggunakan media pada proses pembelajaran IPA siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru.
- b. Dengan menggunakan media pada pada proses pembelajaran IPA siswa juga terlibat, sehingga muncul pengalaman langsung pada diri siswa.

- c. Dengan menggunakan media pada proses pembelajaran IPA siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan tidak ramai sendiri.
- d. Dengan menggunakan media pada proses pembelajaran IPA siswa merasa senang.